

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan analisis data yang telah disajikan pada bab-bab terdahulu, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa, hipotesis kerja (H1) diterima. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil perhitungan uji-t yang menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 7,201, sedangkan harga t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah sebesar 1,70. Dengan demikian harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($7,201 > 1,70$) maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H1) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran POE (*Predict, Observe, Explain*) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD.

Pembelajaran IPA pada materi gaya yang menggunakan model pembelajaran (POE) lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran ekspositori. Hal tersebut dibuktikan dengan temuan rata-rata hasil belajar IPA pada kelas eksperimen lebih tinggi dari pada nilai-nilai kelas kontrol yaitu $71 > 55$.

B. IMPLIKASI

Hasil penelitian ini secara empiris memberikan gambaran mengenai pengaruh model pembelajaran POE terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV sekolah dasar. Model pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar karena berkaitan dengan cara guru melaksanakan pembelajaran. Penerapan model pembelajaran POE terhadap tiga tahap yaitu *Predict*, *Observe*, dan *Explain*. Tahap pertama *Predict* (meramalkan), aktivitas guru pada tahap ini yaitu memberikan apersepsi terkait materi yang akan dibahas, menjelaskan tujuan, menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan serta memotivasi siswa agar dapat menduga apa yang akan terjadi terhadap kegiatan yang akan dilakukan. Aktivitas siswa dalam tahap ini yaitu memberikan hipotesis berdasarkan permasalahan yang diambil dari pengalaman siswa, atau buku panduan yang memuat suatu fenomena terkait materi yang akan dibahas. Tahap kedua yaitu *Observe* (mengamati), aktivitas guru pada tahap ini sebagai fasilitator dan mediator apabila siswa mengalami kesulitan dalam melakukan percobaan. Sedangkan siswa melakukan percobaan dan mengamati hasil percobaan berdasarkan permasalahan yang dikaji dan mencatat hasil pengamatan untuk direfleksikan. Tahap ketiga yaitu *Explain* (menjelaskan), Pada tahap ini guru memfasilitasi jalannya diskusi apabila siswa mengalami kesulitan dan membimbing siswa dalam mengemukakan hasil percobaan yang dilakukan. Aktivitas siswa pada tahap ini yaitu mendiskusikan fenomena yang diberikan oleh guru, membandingkan hasil

observasi dengan dugaan yang telah dibuat sebelumnya, kemudian siswa menjelaskan apa yang terjadi selama percobaan berlangsung dan mengemukakan hasil percobaan tersebut. Aktivitas-aktivitas yang dilakukan siswa tersebut akan membuat siswa lebih antusias, aktif, dan saling membantu satu sama lain dengan orang lain, karena belajar dalam kelompok dapat meningkatkan suatu integritas yang tinggi pada masing-masing siswa, mereka dapat saling menghargai pendapat orang lain dan bekerjasama dalam memecahkan suatu masalah dalam kelompok. Siswa akan dengan mudah menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru jika seorang guru dalam proses belajar mengajar melibatkan siswa secara aktif untuk mencapai jawaban dari masalah yang dihadapi dalam proses belajar sehingga tersimpan dalam ingatan siswa.

Sebaliknya jika guru melakukan pembelajaran dengan cara monoton tanpa variasi maka siswa akan jenuh dalam menerima pelajaran. Akibatnya daya serap atau daya terima siswa terhadap materi yang diberikan oleh guru akan rendah dan hasil belajarnya akan kurang memuaskan.

Dari uraian tersebut, maka implikasi dalam penelitian ini adalah untuk dapat memberikan hasil belajar IPA yang baik dan mengoptimalkan kemampuan siswa dalam belajar dipengaruhi oleh model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif. Salah satunya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran POE.

C. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dipaparkan, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi guru : Menggunakan model pembelajaran yang bervariasi salah satunya yaitu dengan model pembelajaran POE sehingga siswa tidak jenuh dalam belajar.
2. Bagi sekolah : Sekolah dapat mengelola dan memberdayakan sumber belajar terutama dalam rangka menunjang pengayaan materi oleh guru dan menunjang aktualisasi proses belajar mengajar terutama dalam pembelajaran IPA.
3. Bagi peneliti selanjutnya : Melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai model pembelajaran POE dengan memasukkan variabel-variabel yang belum peneliti masukan dengan variabel yang berpengaruh terhadap hasil belajar.